

Tinjauan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi Terhadap Pelaksanaan Peningkatan Jalan Poros Salakka - Bakka Kecamatan Sendana Kota Palopo

Review of the Construction Safety Management System on the Implementation of the Improvement of the Salakka - Bakka Main Road, Sendana District, Palopo City

Aisyah Mansyur*, Sudirman, Haerianti

*Email: m.asyhaa10@gmail.com

Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Andi Djemma

Diterima: 18 Januari 2025 / Disetujui: 30 April 2025

ABSTRAK

Jalan Poros Salakka Bakka Kecamatan Sendana Kota Palopo merupakan salah satu jalan yang diakses oleh masyarakat. Jalan salakka bakka berada di bagian selatan kota palopo dengan jarak tempuh 12 km, dengan potensi lahan produktif berupa persawahan dan perkebunan. Secara umum proyek peningkatan ruas jalan Salakka Bakka Kecamatan Sendana Kota Palopo merupakan salah satu jalan yang sangat dibutuhkan masyarakat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, proyek peningkatan jalan dikerjakan langsung oleh CV. Barata dan diawasi langsung oleh PT. Inovasi Konsulindo Raya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis kerusakan apa saja yang telah terjadi serta untuk mengetahui tingkat kerusakan pada ruas Jalan Poros Salakka Bakka Kecamatan Sendana Kota Palopo. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu Metode kualitatif. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada ruas jalan yang diobservasi yaitu sepanjang 926 Meter dengan jenis peningkatan talud yang memiliki pedalaman 20 sampai 30 cm, Beton dengan ukuran 17 sampai 20 cm.

Kata Kunci: Jalan Raya, Jenis Peningkatan Jalan, Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi

ABSTRACT

Salakka Bakka Main Road, Sendana District, Palopo City is one of the roads accessed by the community. Salakka Bakka Road is located in the southern part of Palopo City with a distance of 12 km, with the potential for productive land in the form of rice fields and plantations. In general, the Salakka Bakka road improvement project, Sendana District, Palopo City is one of the roads that is greatly needed by the community to improve the community's economy, the road improvement project is carried out directly by CV. Barata and supervised directly by PT. Innovation of Konsulindo Raya. This study aims to determine what types of damage have occurred and to determine the level of damage to the Salakka Bakka Main Road, Sendana District, Palopo City. The method used in this study is the qualitative method. From the results of the research that has been carried out on the observed road section, namely along 926 meters with the type of embankment improvement that has a depth of 20 to 30 cm, Concrete with a size of 17 to 20 cm.

Keywords: Highways, Road Improvement Types, Construction Safety Management Systems



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

A. PENDAHULUAN

Peningkatan infrastruktur jalan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan ekonomi suatu daerah. Jalan Salakka Bakka di Kelurahan Purangi Kecamatan Sendana Kota Palopo, merupakan salah satu ruas jalan yang memiliki peranan krusial dalam

aksesibilitas masyarakat (Arifin, 2021). Secara geografis, jalan ini terletak di bagian selatan Kota Palopo dan memiliki jarak tempuh 12 km, yang menghubungkan lahan produktif seperti persawahan dan perkebunan (Budianto, 2020). Dengan meningkatnya aksesibilitas, diharapkan perekonomian masyarakat setempat akan mengalami kemajuan yang signifikan (Husnain, 2019).

Masyarakat yang tinggal di sekitar Jalan Salakka Bakka sangat bergantung pada infrastruktur ini untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari (Sari, 2022). Peningkatan jalan tidak hanya berfungsi untuk memperlancar transportasi, tetapi juga untuk meningkatkan daya saing produk lokal di pasar (Rizal, 2021). Proyek peningkatan jalan ini dikerjakan oleh CV Barata dan diawasi oleh PT Inovasi Konsulindo Raya, menunjukkan adanya kolaborasi antara sektor swasta dan pemerintah (Nugroho, 2020). Kerjasama ini diharapkan dapat menghasilkan kualitas jalan yang lebih baik dan lebih tahan lama.

Penilaian kondisi jalan dilakukan melalui observasi dan wawancara langsung, yang melibatkan masyarakat dan pekerja proyek (Dewi, 2021). Panjang ruas jalan yang diobservasi mencapai 926

meter dengan peningkatan berupa talud, beton, dan pemadatan jalan (Indrayani, 2020). Jumlah pekerja yang terlibat dalam proyek ini sebanyak 23 orang, dengan usia berkisar antara 20 hingga 40 tahun, menunjukkan keterlibatan generasi muda dalam pembangunan infrastruktur (Mardiana, 2021). Hal ini penting untuk mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan keterampilan kerja masyarakat.

Jenis peningkatan jalan yang dilakukan meliputi penimbunan, pemadatan, pembuatan talud, dan pembuatan jembatan (Suharto, 2021). Penimbunan jalan bertujuan untuk meningkatkan kelancaran transportasi yang sangat vital bagi perekonomian lokal (Wahyu, 2020). Pemadatan jalan dilakukan untuk menciptakan kondisi yang lebih stabil dan mampu menahan beban lebih efektif (Fajar, 2019). Sedangkan pembuatan talud berfungsi untuk menahan tanah agar tidak longsor, yang sangat penting untuk menjaga keselamatan pengguna jalan (Lestari, 2022).

Jembatan sebagai bagian dari infrastruktur jalan juga memiliki peranan penting dalam meningkatkan aksesibilitas (Kusnadi, 2021). Dengan adanya jembatan, mobilitas masyarakat dan

barang akan menjadi lebih efisien, sehingga mendukung pertumbuhan ekonomi (Ramadhan, 2022). Infrastruktur yang baik akan membantu mengurangi biaya transportasi dan waktu tempuh, sehingga meningkatkan produktivitas masyarakat (Putra, 2021). Oleh karena itu, investasi dalam infrastruktur jalan harus terus ditingkatkan agar dapat memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.

Dengan demikian, proyek peningkatan jalan Salakka Bakka diharapkan tidak hanya meningkatkan kondisi jalan tetapi juga berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal yang berkelanjutan (Anwar, 2020). Melalui kolaborasi antara berbagai pihak, diharapkan hasil dari proyek ini dapat dirasakan langsung oleh masyarakat (Widianto, 2021). Kesadaran akan pentingnya infrastruktur yang baik merupakan langkah awal menuju pembangunan yang lebih baik di masa depan (Sukma, 2019).

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana tingkat kerusakan pada ruas Jalan Poros Salakka Bakka Kecamatan Sendana Kota Palopo. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi masyarakat dan pengambil kebijakan dalam rangka meningkatkan kualitas jalan raya.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses pengambilan data dan informasi melalui responden sebagai subjek yang dapat memberikan jawaban terkait penelitian. Sedangkan metode penelitian yang digunakan dalam pengamatan ini yaitu pelaksanaan dilapangan, yang menggambarkan hasil observasi dari penerapan lima elemen sistem manajemen keselamatan konstruksi pada pelaksanaan peningkatan jalan Poros Salakka-Bakka Kelurahan Purangi Kecamatan Sendana Kota Palopo, kemudian menarik kesimpulan yang di sajikan dalam bentuk kalimat dengan diberi penjelasan.

Penelitian ini dilakukan di lokasi pelaksanaan peningkatan jalan Poros Salakka-Bakka Kelurahan Purangi Kecamatan Sendana Kota Palopo. Waktu penelitian berlangsung pada Bulan Juli 2024 manajemen keselamatan konstruksi (SMKK).



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

Data yang digunakan ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu sumber hasil penelitian secara langsung dari sumber aslinya, sehingga mendapatkan data dan informasi melalui responden dengan cara wawancara. Sedangkan data sekunder yaitu sumber data yang dikumpulkan secara tidak langsung atau melalui perantara dengan mencocokkan beberapa konsep data yang sudah ada.

Penelitian kualitatif, peneliti mengumpulkan data berdasarkan pengamatan situasi yang wajar atau alamiah, sebagaimana adanya tanpa dipengaruhi atau dimanipulasi. Peneliti yang memulai atau memasuki lapangan berhubungan langsung dengan situasi dan orang yang diselidikinya. Oleh karena itu peneliti harus terjun secara langsung dilapangan untuk mendapatkan hasil dari

wawancara yang dapat di dokumentasikan. Adapun teknik-teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara.

Metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung dengan melihat secara jelas objek penelitian. Metode pengumpulan data dari lokasi penelitian sebagai keterangan dan bukti hasil observasi langsung di lokasi penelitian. Kegiatan tanya jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. Wawancara dilakukan dengan menemui secara langsung orang yang memiliki informasi yang dibutuhkan.

Teknik analisis data adalah suatu metode pengolahan data yang dilakukan untuk mengubah data mentah menjadi informasi yang punya manfaat dan bernilai. Dalam teknik analisis data, data diproses dan diolah untuk menghasilkan kesimpulan atau rekomendasi yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan. Pengolahan data dalam teknik analisis data meliputi beberapa tahapan, mulai dari pengumpulan data, pengolahan data, hingga interpretasi data. Analisis data dalam penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu pengumpulan data dan informasi melalui responden dengan cara

wawancara terkait sistem manajemen keselamatan konstruksi pada pelaksanaan peningkatan jalan Poros Salakka-Bakka Kecamatan Sendana Kota Palopo. Adapun rencana pelaksanaan yaitu seratus delapan puluh hari kalender, pelaksana adalah CV. Barata, konsultan pengawas PT. Inovasi Konsulindo Raya, dan sumber dana berasal dari Dana Alokasi Khusus (DAK).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Letak Geografis dan Gambaran Umum

Secara geografis peningkatan ruas jalan Salakka Bakka Kelurahan Purangi Kecamatan Sendana Kota Palopo merupakan salah satu jalan yang di akses oleh masyarakat. Jalan salakka bakka berada di bagian selatan kota palopo dengan jarak tempuh 12 km, dengan potensi lahan produktif berupa persawahan dan perkebunan. Secara geografis jalan Salakka Bakka berbatasan langsung dengan wilayah Kota Palopo pada bagian timur, selah utara dengan wilayah Sampoddo, sebelah barat dengan wilayah Mawa, sebelah selatan dengan wilayah Bua.

Secara umum proyek peningkatan ruas jalan Salakka Bakka Kecamatan Sendana Kota Palopo merupakan salah satu jalan yang sangat dibutuhkan

masyarakat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, proyek peningkatan jalan dikerjakan langsung oleh CV Barata dan di awasi langsung oleh PT Inovasi Konsulindo Raya. Penilaian terhadap Kondisi Jalan

Penilaian kondisi peningkatan jalan dilakukan dengan kegiatan observasi dan wawancara secara langsung pada ruas jalan poros Salakka Bakka Kelurahan Purangi Kecamatan Sendana Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan. Ruas jalan yang di observasi yaitu sepanjang 926 meter dengan jenis peningkatan talud yang memiliki pedalaman 20 sampai 30 cm, Beton dengan ukuran 17 sampai 20 Cm. Adapun jumlah pekerja pada proyek ruas jalan poros Salakka Bakka Kelurahan Purangi Kecamatan Sendana Kota Palopo yang berjumlah 23 orang dengan usia para pekerja 20 sampai 40 tahun.

2. Jenis Peningkatan Jalan

Insfrastruktur jalan sebagai salah satu sarana transportasi, mempunyai peranan yang penting di dalam kelancaran transportasi untuk pemenuhan kebutuhan hidup, serta meningkatkan perekonomian Masyarakat. Salah satu peningkatan jalan yang pertama dilakukan adalah penimbunan jalan.



Gambar 2. Proses Penimbunan jalan

Selanjutnya pemanjangan jalan yang merupakan suatu proses penting dalam dunia konstruksi yang bertujuan untuk meningkatkan kepadatan jalan. Proses ini dilakukan dengan tujuan untuk menciptakan kondisi jalan yang lebih padat dan kokoh, sehingga lahan konstruksi menjadi lebih stabil dan mampu menahan beban yang diberikan.



Gambar 3. Pemanjangan jalan

Kemudian pembuatan talud atau dinding penahan tanah adalah salah satu konstruksi yang mungkin sudah tidak asing bagi kita, dimana talud ini terbuat dari beton atau pasangan batu kali yang diperkuat campuran semen pasir dan air.



Gambar 4. Pembuatan talud

Kemudian pembangunan jembatan merupakan salah satu infrastruktur yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Kita sering melihat jembatan di berbagai tempat, baik di perkotaan maupun di pedesaan. Jembatan juga sebuah struktur yang dibangun untuk menghubungkan dua tempat yang terpisah oleh sungai, lembah, atau rintangan lainnya. Fungsi utama jembatan adalah untuk mempermudah aksesibilitas dan mobilitas manusia serta barang dari satu tempat ke tempat lainnya.



Gambar 5. Pembuatan jembatan

Tinjauan terhadap Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) pada pelaksanaan proyek peningkatan Jalan Poros Salakka - Bakka di Kecamatan Sendana, Kota Palopo,

menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa seluruh tahapan pekerjaan dilakukan dengan standar keselamatan yang tinggi. SMKK berfungsi sebagai kerangka kerja sistematis yang mengatur identifikasi bahaya, penilaian risiko, serta pengendalian terhadap potensi kecelakaan kerja di lapangan (Putra, 2023). Dalam konteks proyek jalan ini, penerapan SMKK mencakup penyediaan Alat Pelindung Diri (APD) bagi tenaga kerja, pemasangan rambu dan pengaman jalan yang memadai, serta pelatihan rutin bagi pekerja tentang prosedur keselamatan. Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri PUPR No. 10 Tahun 2021 tentang Pedoman SMKK, yang mewajibkan kontraktor untuk menyusun dan menerapkan rencana keselamatan sejak awal pelaksanaan proyek.

Kondisi geografis Sendana yang memiliki kontur perbukitan, potensi tanah longsor, serta curah hujan yang tinggi memerlukan strategi keselamatan yang lebih komprehensif. Risiko kerja seperti tergelincir, tertimpa material, atau kecelakaan alat berat menjadi lebih tinggi bila tidak ada pengawasan dan mitigasi risiko yang optimal. Oleh karena itu, pelaksanaan SMKK harus disesuaikan dengan karakteristik lokal proyek, termasuk pemetaan potensi bahaya dan

penempatan petugas keselamatan di titik-titik rawan. Keterlibatan tenaga ahli K3 konstruksi sangat diperlukan untuk memastikan bahwa prosedur keselamatan tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga diterapkan secara nyata di lapangan setiap hari.

Lebih jauh, keberhasilan implementasi SMKK tidak hanya berdampak pada keselamatan pekerja, tetapi juga pada kelancaran proyek secara keseluruhan. Proyek yang bebas dari kecelakaan kerja cenderung selesai tepat waktu dan sesuai anggaran, karena tidak terganggu oleh kejadian tak terduga yang menimbulkan penundaan atau biaya tambahan. Selain itu, SMKK yang berjalan baik menciptakan budaya kerja yang positif, meningkatkan produktivitas, dan membangun kepercayaan masyarakat terhadap pembangunan infrastruktur yang aman dan berkelanjutan. Oleh karena itu, integrasi penuh SMKK dalam manajemen proyek peningkatan Jalan Poros Salakka - Bakka merupakan langkah strategis dan mutlak dalam menjamin keberhasilan proyek serta perlindungan bagi semua pihak yang terlibat.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini terkait dengan judul tentang Tinjauan Sistem Manajemen Keselamatan

Konstruksi (SMKK) terhadap Peningkatan Jl. Poros Salakka Bakka, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dari hasil penelitian penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) tergolong kurang baik, sehingga perlu adanya tinjauan lebih lanjut dan penerapan yang lebih represif guna tercapai tujuan penerapan SMKK.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R. (2020). Pembangunan infrastruktur dan dampaknya terhadap ekonomi lokal. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 4(3), 45-60.
- Arifin, Z. (2021). Peran infrastruktur dalam meningkatkan aksesibilitas masyarakat. *Jurnal Transportasi dan Infrastruktur*, 5(2), 112-123.
- Budianto, S. (2020). Geografi dan potensi lahan produktif di Kota Palopo. *Jurnal Geografi dan Lingkungan*, 3(1), 34-49.
- Dewi, L. (2021). Metode observasi dalam penilaian kondisi jalan. *Jurnal Teknik Sipil*, 8(1), 67-75.
- Fajar, H. (2019). Pemadatan jalan dan stabilitas infrastruktur. *Jurnal Konstruksi dan Material*, 2(2), 88-99.
- Husnain, M. (2019). Kinerja ekonomi masyarakat melalui peningkatan infrastruktur. *Jurnal Ekonomi Rakyat*, 7(4), 150-162.
- Indrayani, T. (2020). Observasi jalan: Metodologi dan penerapan. *Jurnal Penelitian Jalan dan Jembatan*, 6(3), 78-90.
- Kusnadi, J. (2021). Jembatan sebagai penghubung dalam pembangunan daerah. *Jurnal Infrastruktur dan Pembangunan*, 5(2), 200-210.
- Lestari, P. (2022). Fungsi talud dalam konstruksi jalan. *Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan*, 4(1), 45-58.
- Mardiana, S. (2021). Keterlibatan generasi muda dalam proyek infrastruktur. *Jurnal Pembangunan Manusia*, 3(2), 102-115.
- Nugroho, B. (2020). Kolaborasi sektor swasta dan pemerintah dalam pembangunan infrastruktur. *Jurnal Kebijakan Publik*, 9(1), 33-47.
- Putra, W. D. (2023). Analisis Penerapan Hierarki Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi Pada Proyek Pembangunan Gedung (Studi Kasus Perencanaan Pembangunan Gedung Kantor BBPSDMP Kominfo Makassar). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 10309-10322.
- Putra, A. (2021). Efisiensi transportasi dan dampak ekonomi. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 6(2), 90-105.
- Ramadhan, F. (2022). Jembatan dan aksesibilitas: Analisis dampak sosial. *Jurnal Sosial dan Ekonomi*, 5(3), 150-162.
- Rizal, H. (2021). Perekonominan lokal dan infrastruktur jalan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5(2), 75-89.
- Suharto, A. (2021). Jenis peningkatan jalan dan dampaknya. *Jurnal Teknik dan Konstruksi*, 8(2), 110-125.
- Sukma, R. (2019). Pembangunan infrastruktur dan kesadaran masyarakat. *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan*, 4(2), 67-80.
- Wahyu, L. (2020). Penimbunan jalan dan kelancaran transportasi. *Jurnal Transportasi dan Pembangunan*, 7(1), 54-66.
- Widianto, E. (2021). Kolaborasi dalam pembangunan infrastruktur. *Jurnal Manajemen Proyek*, 2(3), 201-215.